

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Usahatani Mentimun (*Cucumis sativus L*) Di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan budidaya usahatani mentimun yang dilakukan oleh petani pada musim tanam November–Desember 2018, pada umumnya sudah sesuai dengan anjuran atau SOP budidaya tanaman mentimun, tetapi ada beberapa tahapan pada rangkaian kegiatan budidaya yang tidak sesuai dengan anjuran, seperti pada pemupukan, jarak tanam, dan perawatan.
2. Secara rata-rata produksi per luas lahan mentimun yang dihasilkan petani responden adalah sebesar 1.376,85 Kg/MT dan rata-rata produksi per hektarnya adalah sebesar 19.043,91 Kg/MT. Petani responden memperoleh pendapatan rata-rata per luas lahan adalah sebesar Rp. 1.592.733,44/MT dan rata-rata pendapatan mentimun per hektar adalah sebesar Rp. 22.334.130,40/MT, untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani responden mentimun per luas lahan adalah sebesar Rp. 510.538,53/MT, dan untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani responden per hektar adalah sebesar Rp. 6.369.338,78/MT.

Usahatani mentimun di daerah penelitian ini masih layak untuk dijalankan, dimana usahatani mentimun ini memiliki nilai $R/C > 1$. Pada usahatani mentimun diperoleh rata-rata per hektar R/C ratio sebesar 1,20, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan petani akan diperoleh penerimaan Rp 1,20, berarti usahatani yang dijalankan mengalami keuntungan. Jika berlandaskan kepada R/C ratio maka dapat diambil kesimpulan bahwa usahatani mentimun tersebut memberikan keuntungan, dan layak untuk dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya petani mentimun yang ada didaerah penelitian terus melanjutkan usahatani mentimun karena usahatani ini layak dilakukan dan mendatangkan keuntungan.
2. Untuk petani yang membudidayakan mentimun hendaknya lebih memperhatikan tentang jenis dan takaran dosis pupuk yang digunakan, memperhatikan jarak tanam mentimun, dan melakukan penyiangan minimal sekali



